**BAB IV**

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

* 1. **Hasil Penelitian**
		1. **Implementasi Kultur Literasi dalam pembelajaran Kemampuan Menuli dan Membaca.**

 Dilatar belakangi oleh rendahnya minat baca siswa terutama pada siswa SMP, maka penelitian ini menerapkan budaya literasi sebagai kegiatan membiasakan gemar membaca yang didukung oleh sarana buku di perpustakaan sekolah. Menurut Dalman, semakin sering seseorang membaca, maka semakin besarlah peluang mendapatkan skemata dan berarti semakin maju pulalah pendidikannya. Skemata adalah pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki seseorang.

Berdasarkan data penelitian, implementasi kultur literasi di SMP Negeri 1 Pesisir dalam bentuk kegiatan gerakan literasi sekolah. Pengertian literasi sekolah yaitu aktivitas menggunakan, mengakses, dan memahami secara cerdas dalam kegiatan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Terkait dengan kegiatan pembelajaran aktivitas tersebut masuk dalam pembelajaran Saintifik, yang mana siswa SMP Negeri 1 Pesisir telah menerapkan Kurikulum 2013. Pada pembelajaran dengan menggunakan metode Saintifik, siswa didukung oleh kegiatan literasi sebagai tolak ukur keberhasilan belajar siswa yang terkait dengan memperoleh informasi dari beberapa sumber belajar. Gerakan literasi sekolah bertujuan memberikan kultur dan pengembangan agar siswa terbiasa membaca dan menulis serta menciptakan lingkungan yang literat.

Implementasi kegiatan literasi di sekolah dalam bentuk berbagai kegiatan literasi, meliputi sebagai berikut.

1. Membiasakan membaca buku selama 15 menit sebelum pembelajaran dimulai
2. Membiasakan membaca di perpustakaan sesuai jadwal yang telah disepakati

Adapun hasil observasi yang dilakukan di SMP Negeri 1 Pesisir yang diperoleh menunjukkan bahwa:

1. Jumat, 3 Desember 2021

Pukul 06.45-07.00, siswa melakukan kegiatan membaca buku yang dibawa dari rumah. Buku yang dibawa rata-rata berupa novel dan cerpen, sebagian kecil membawa buku ilmiah seperti buku komunikasi dan psikologi. Pada hari ini siswa diberi kebebasan untuk membawa buku sesuai dengan minat dan yang mereka miliki.

1. Sabtu, 4 Desemmber 2021

 Pukul 06.45-07.00, siswa melakukan kegiatan membaca buku yang dibawa dari rumah. Buku yang dibawa ada perbedaan dengan minggu sebelumnya yaitu rata-rata berupa buku informasi umum seperti buku kesehatan, masakan, kamus, dan buku tentang politik. Pada hari ini siswa membawa buku sesuai dengan himbauan yang disampaikan pada minggu sebelumnya. Siswa membawa buku yang berbeda dengan minggu sebelumnya.

1. Senin, 6 Desember 2021

Kegiatan membaca pada hari ini dimulai pada pukul 06.45- 07.00, siswa membaca buku-buku yang dibawa temannya minggu lalu. Setiap siswa bertukar buku dengan temannya sebagai sumber buku bacaan. Selanjutnya mereka berdiskusi dengan temannya tentang isi buku yang dibacanya.

1. Rabu 29 Mei 2019

Pada pukul 09.30-10.00 siswa diberi kesempatan untuk ke perpustakaan meminjam buku. Siswa meminjam 1-2 buku.

* 1. **Pembahasan**

Penerapan kultur literasi melalui gerakan literasi sekolah (GLS) dilaksanakan melalui tahapan- tahapan pelaksanaan GLS. Berikut tahapan pelaksanaan GLS dari data yang diperoleh dari lapangan. Tahap pertama penumbuhan minat baca melalui kegiatan 15 menit membaca (Permendikbud No. 23 tahun 2015), tahap kedua melalui kegiatan menanggapi buku pengayaan dan kemudian tahap ketiga yaitu meningkatkan kemampuan literasi di semua mata pelajaran. Berikut pemaparan ketiga tahap pelaksanaan kegiatan literasi sekolah (GLS).

# Kecakapan Literasi dalam Tahap Pembiasaan

**Tabel 4.1**

**Kecakapan Literasi**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Jenjang** | **Komunikasi** | **Berpikir Kritis** |
| **SMP Kelas VIIA** | Mengarti kan karakterterhadap tokoh cerita | Memisahk an opini dan fakta |
| **SMP Kelas VIIB** | Mempre sentasik an kompon en cerita denganefektif | Mengetahu i jenis tulisan dan tujuan tulisan dalam tekscerita |

Buku yang banyak dipinjam diantaranya buku dongeng dan cerita pendek.membaca adalah sebagai berikut.

1. Membaca buku bacaan berupa buku pelajaran yang dipelajari setiap hari.
2. Siswa membaca buku yang diminati agar menumbuhkan suka membaca.
3. Selanjutnya siswa dibiasakan untuk mampu menghasilkan tulisan, membuat synopsis, dll.
4. Pada kegiatan pembiasaan, siswa berdiskusi mengenai buku yang dibacanya. Diskusi dilakukan dengan teman satu kelompok.
5. Aktivitas membaca buku pada tahap pembiasaan harus dilakukan dengan suasana santai dan menyenangkan.

Adapun Kegiatan membaca dan pengayaan lingkungan yang mendukung literasi sekolah pada tahap pembiasaan.

1. Kegiatan membaca buku cerita dilakuan 15 menit sebelum pembelajaran dilaksanakan.
2. Sarana perpustakaan sekolah harus dilengkapi untuk mendukung kegiatan membaca 15 menit.
3. Guru dan siswa memanfaatkan sarana dan prasarana seperti perpustakaan, buku paket, laboratorium, IT, sarana kesehatan, fasilitas olah raga, kantin, dll yang mendukung kegiatan literasi siswa.
4. Kolaborasi dengan unit-unit organisasi siswa di luar sekolah untuk mendukung kegiatan 15 menit membaca dan pengembangan sarana literasi serta pengadaan buku koleksi perpustakaan.
5. Membaca buku bacaan yang mendukung mata pelajaran sekolah.

# Kecakapan Literasi dalam Tahap Pengembangan

**Tabel 4.2**

**Kecakapan Literasi dalam Tahap Pengembangan**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Keterampilan** | **Kelas VIIA** | **Kelas VIIB** |
| **Menyimak** | Menyimak cerita untuk menumbuhkan karakter | Menyimak cerita untuk menumbuhkan karakter |
| **Membaca** | Memaham i kalimat dan kata- kata dalam teks cerita Memahami alur teks cerita melalui gambar | Membaca teks cerita dengan terampil Menggunaka n kalimat dalam teks cerita untuk memahami makna kata- kata baru Memahami teks cerita yang sesuai dengan budaya daerah dankearifan lokal |
| **Berbicara** | Menjawab pertanyaan mengenai isi teks cerita | Menceritakan isi teks cerita dengan Bahasa sendiri dan berpendapat |

# 2. Implikasi Kultur Literasi dalam meningkatkan kemampuan Menulis siswa SMP Negeri 1 Pesisir

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Menulis** | Menceritakan gambar dengan Bahasa sendiri menggunaka n kalimat pendek | Mengidentif ikasi komponen isi meliputi opini dan fakta pada teks cerita Mengindetif ika si perbedaan dan persamaan karakter tokoh mengenai isi teks cerita. |

Kegiatan dalam Tahap Pengembangan yaitu sebagai berikut:

1. Pada tahap pengembangan, langkah-langkah membaca yaitu diawali dengan membaca bersuara, membaca mandiri, membaca bersama-sama, dam membaca pemahaman.
2. Tahap berdiskusi cerita yaitu tahap meningkatkan kemampuan membaca pemahaman. Pada kegiatan ini siswa berdiskusi mengenai unsur teks cerita dengan tujuan meningkatkan kemampuan membaca pemahaman.

 Sementara itu, memanfaatkan perpustakaan sekolah pada tahap pengembangan yaitu untuk mendukung program literasi sekolah dan memberikan kemampuan siswa dalam literasi perpustakaan. Kultur literasi di SMP Negeri 1 Pesisir melalui gerakan literasi sekolah selain berpengaruh dan meningkatkan kemampuan membaca juga menulis siswa. Peningkatan kemampuan menulis siswa tersebut berhubungan dengan semakin banyaknya informasi yang diperoleh siswa terutama melalui kegiatan membaca.

 Dalam pembiasaan, pengemanbangan, dan pembelajaran yang diterapkan sekolah melalui GLS, akan memberikan banyak pengetahuan dan pemahaman dari kegiatan membaca. Secara tidak langsung kemampuan memahami kalimat, paragraph, dan juga menambah kosakata adalah sebagai langkah atau modal siswa dalam menulis.

 Sehingga tulisan yang dihasilkan dapat dipahami dan sebagai wujud peningkatan kemampuan menulis dalam literasi.

Berikut ini hasil pengolahan data.

# Uji Normalitas

**Tabel 4.3**

***Tests of Normality***

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
|  | Kolm | ogorov-Sm | irnova |  | Shapiro-Wil | k |
| Statistic | df | Sig. | Statistic | df | Sig. |
| PRETES PENELITIANPOSTTES PENELITIAN | ,156,112 | 2525 | ,121,200\* | ,932,961 | 2525 | ,097,427 |

*\*. This is a lower bound of the true significance.*

*a. Lilliefors Significance Correction*

Berdasarkan tabel output “test of normality” pada bagian Kolmogorov- Smirnov diketahui nilai Sig. untuk nilai Pre tes sebesar 0,121, dan nilai *Posttest* sebesar 0,200. Kedua nilai tersebut lebih besar daripada > 0,05 maka dapat disimpulkan kedua data tersebut berdistribusi normal.

# Uji Paired Sample T Test

**Tabel 4.4**

*Paired Samples Statistics*

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
|  | Mean | N | Std. Deviation | Std. Error Mean |
| Pair 1 PRE TESTPOST TEST | 66,3375,83 | 2525 | 9,69111,024 | 1,9382,205 |

Diketahui nilai mean atau rata- rata nilai pretes memperoleh rata- rata sebesar 66,33 sementara nilai posttes 75,83. Jumlah responden (N) atau siswa yang digunakan sebagai sampel penelitian adalah 25 orang siswa. Standar deviasi atau homogenitas pada nilai pretes sebesar 9,691 dan postest sebesar 11,024.

*Paired Samples Correlations*

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
|  | N | Correlation | Sig. |
| Pair 1 PRE TEST & POST TEST | 25 | ,815 | ,000 |

Output di atas menunjukkan hasil uji korelasi atau hubungan antara kedua data atau hubungan variabel Pre tes dengan variabel Post tes. Berdasarkan output di atas diketahui nilai koefisien korelasi (*correlation*) sebesar 0,815 dengan nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,000. Karena nilai Sig. 0,000 < probabilitas 0,05, maka dapat dikatakan adanya hubungan antara variabel Pre tes dengan variabel Post tes.

Rumusan Hipotesis Penelitian:

Ho = Tidak ada perbedaan rata- rata antara hasil belajar Pre test dengan Post test yang artinya tidak ada pengaruh perlakuan dalam penelitian dalam meningkatkan hasil belajar.

Ha = Ada atau terdapat perbedaan rata-rata antara hasil belajar Pre test dengan Post test yang artinya ada pengaruh perlakuan dalam penelitian dalam meningkatkan hasil belajar.

Pedoman pengambilan keputusan dalam Uji *Paired Sample T-Test* menurut Santoso (2014: 265) signifikansi (Sig.) hasil output SPSS adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai sig. (2-tailed) < 0,05, maka Ho ditolak dan Ha diterima.
2. Jika nilai sig. (2-tailed) > 0,05, maka Ho diterima dan Ha ditolak.

Berdasarkan tabel output “Paired Sample Test” di atas, diketahui nilai Sig. (2-tailed) adalah sebesar 0,000 < 0,05 maka ho ditolak dan ha diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada atau terdapat perbedaan rata-rata antara hasil belajar Pre tes dengan Post tes yang artinya ada pengaruh penggunaan perlakuan untuk meningkatkan hasil belajar dalam menulis teks cerita fantasi di siswa kelas VII SMP Negeri 1 Pesisir.